

LEMBAR DATA KESELAMATAN

BAGIAN 1 – IDENTIFIKASI PRODUK KIMIA DAN PERUSAHAAN

Nama Produk : Propikonazol

Pengidentifikasi Produk / Nama Dagang : Power Pro 250 EC

Nama Kimia : 1-[[2-(2,4-dichlorophenyl)-4-propyl-1,3-dioxolan-

2-yl]methyl]-1,2,4-triazole

Formula Kimia : $C_{15}H_{17}CI_2N_3O_2$

Massa molar: 342.2Kelompok Kimia: Triazol

Fungsi: Fungisida

Nama Perusahaan : PT Kenso Indonesia

Alamat : 18 Office Park – Tower A Lantai 16 Unit B2,

JI. TB Simatupang No 18, Kebagusan, Jakarta 12520

Nomor Telepon : 021 2270 8998, 2270 8230

Nomor Faksimili : 021 2270 8231

Nomor Telepon Darurat : Jika terjadi keracunan, hubungi nomor darurat

kesehatan 118 / 119

BAGIAN 2 – IDENTIFIKASI BAHAYA

Digolongkan Berbahaya menurut Pusat Perlindungan Varietas Tanaman Dan Perizinan Pertanian

Digolongkan menurut GHS sebagai berikut

Bahaya fisik – Tidak digolongkan

Bahaya kesehatan

H400 : Sangat beracun bagi organisme akuatik

Pernyataan Pencegahan – Pencegahan P273 : Hindari pelepasan ke lingkungan.

Pernyataan Pencegahan - Respon

P391 : Kumpulkan tumpahan.

BAGIAN 3 – KOMPOSISI/INFORMASI BAHAN

BahanNomor CASUkuranPropikonazol60207-90-125 g/lBahan tambahanHingga Liter

BAGIAN 4 – TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA

Terhirup: Jika efek samping terjadi, pindahkan ke area yang tidak terkontaminasi. Beri pernapasan buatan jika tidak bernafas. Dapatkan perawatan medis segera.



Terkena Kulit:	Cuci kulit dengan sabun dan air setidaknya selama 15 menit sambil melepaskan pakaian dan sepatu yang terkontaminasi. Dapatkan perawatan medis, jika diperlukan. Pakaian dan sepatu yang terkontaminasi bersih dan kering sebelum digunakan kembali.
Terkena Mata:	Bilas mata dengan banyak air setidaknya selama 15 menit. Kemudian segera dapatkan bantuan medis.
Tertelan:	Jika muntah, pertahankan kepala lebih rendah dari pinggul untuk membantu mencegah aspirasi. Gunakan masker katup atau perangkat serupa untuk melakukan pernapasan buatan (penyelamatan pernapasan) jika perlu. Hubungi petugas medis setempat atau dokter segera.

Saran untuk Dokter: Perawatan sesuai gejala. Tidak ada antidote spesifik.

BAGIAN 5 – TINDAKAN PEMADAMAN API

Alat pemadam api

Kimia kering biasa, karbon dioksida, air, busa biasa. Kebakaran besar: Gunakan busa biasa atau banjir dengan semprotan air yang bagus.

Petunjuk pemadaman api

Pindahkan wadah dari area api jika itu bisa dilakukan tanpa risiko. Gunakan alat pemadam yang sesuai untuk kebakaran di sekitarnya. Hindari menghirup bahan atau hasil sampingan pembakaran. Tetap melawan arah angin dan jauhkan dari area rendah. Gunakan alat bantu pernapasan mandiri saat memadamkan api. Peralatan harus benar-benar didekontaminasi setelah digunakan.

Bahaya khusus

Oksidasi nitrogen, karbon, hidrogen klorida.

BAGIAN 6 - TINDAKAN MENGATASI TUMPAHAN TIDAK SENGAJA

Tindakan pencegahan personal, peralatan pelindung dan prosedur kedaruratan

Hindari kontak dengan bahan yang tumpah atau permukaan yang tercemar. Jika pakaian biasa tercemar, lepaskan segera. Ketika menangani tumpahan, jangan makan, minum atau merokok dan kenakan pakaian pelindung.

Tindakan pencegahan lingkungan

Jika tumpah di tanah, area yang terkena harus dikikis bersih dan ditempatkan dalam wadah yang tepat untuk dibuang. Jangan menyiram ke saluran pembuangan. Mencegah material masuk ke sistem saluran pembuangan umum atau saluran air apa pun.

Cara dan bahan untuk pengendalian dan pembersihan

Kumpulkan material yang tumpah di wadah yang tepat untuk dibuang. Pindahkan wadah dari tumpahan ke area yang aman. Untuk tumpahan besar buat tanggul untuk pembuangan nanti. Jauhkan orang yang tidak perlu atau isolasi area bahaya.

BAGIAN 7 – PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

Penanganan

Hindari menghirup uap atau kabut. Hindari menghirup debu. Hindari kontak dengan mata, kulit, atau pakaian. Cuci bersih setelah menangani. Jangan simpan atau konsumsi makanan, minuman, atau rokok di area yang terkontaminasi dengan bahan ini.



Penyimpanan

Jangan biarkan material menjadi basah selama penyimpanan. Simpanlah di tempat yang berventilasi baik. Simpan produk hanya di wadah aslinya. Biarkan kontainer tertutup rapat. Sediakan penyimpanan dengan sistem pemadaman otomatis. Jangan simpan atau konsumsi makanan, minuman, atau rokok di area yang terkontaminasi dengan bahan ini.

BAGIAN 8 – PENGENDALIAN PAPARAN DAN PERLINDUNGAN DIRI

Ambang paparan dan nilai ambang biologi yang dibolehkan

Tidak ada batasan paparan kerja yang ditetapkan oleh OSHA, ACGIH, atau NIOSH.

Kontrol engineering

Gunakan di area berventilasi baik. Pastikan kepatuhan dengan batas paparan yang berlaku.

Perlindungan diri:

Kenakan sarung tangan tahan kimia yang tepat. Dalam kondisi penggunaan yang sering atau paparan berat, perlindungan pernapasan mungkin diperlukan. Perlindungan pernapasan diperingkatkan dalam urutan dari minimum hingga maksimum. Pertimbangkan properti peringatan sebelum digunakan. Respirator kartrid kimia dengan filter debu dan kabut. Setiap respirator yang disediakan udara dengan penutup wajah penuh. Kenakan kacamata keamanan tahan cipratan dengan pelindung muka. Sediakan air mengalir/pancuran untuk mencuci mata dan tubuh dalam keadaan darurat dan cepat di area kerja langsung. Pakailah pakaian tahan kimia yang sesuai.

BAGIAN 9 - SIFAT FISIKA DAN KIMIA

Penampakan fisik : Cairan kuning Bau : sedikit berbau Ambang batas bau : tidak ada : 5.4 - 8.0Ha Titik leleh/titik beku : tidak ada Titik didih awal dan kisaran didih : tidak ada Titik nyala : tidak ada Tingkat penguapan : tidak ada Sifat mudah terbakar : tidak ada Batas kemudahbakaran atas/bawah : tidak ada Tekanan uap : tidak ada Kepadatan uap : tidak ada Kepadatan massal : 0.98 g/ml

Kelarutan : mudah larut dalam air

Koefisien partisi n-octanol/air: tidak adaSuhu terbakar otomatis: tidak adaSuhu penguraian: tidak adaKekentalan: tidak ada

BAGIAN 10 – STABILITAS DAN REAKTIVITAS

Stabilitas kimia : Stabil pada suhu dan kondisi penyimpanan normal.

Kemungkinan reaksi berbahaya : Tidak diketahui

Kondisi yang dihindari : Tidak diketahui



Bahan tidak kompatibel : Basa, bahan pengoksidasi.

Hasil penguraian berbahaya : Tidak diketahui

BAGIAN 11 – INFORMASI TOKSIKOLOGI

Data Toksisitas :

Toksisitas Akut :

Oral akut LD_{50} untuk tikus : > 2110 mg/kg Dermal akut LD_{50} untuk tikus : > 5000 mg/kg

Mutagenisitas Sel Punca : Tidak terjadi mutagenic pada uji mutagen dan uji mikronukleus.

Karsinogenisitas: Tidak menyebabkan karsinogenik

Toksisitas Reproduktif: Tidak ada

Toksisitas Organ Target Spesifik: Tidak ditemukan bukti toksisitas organ

Efek samping lainnya : Tidak ada.

BAGIAN 12 - INFORMASI EKOLOGI

Ekotoksisitas : Toksisitas burung = LC50 (8 hari) > 6000 mg / kg

Toksisitas ikan = LC50 (96 jam) 2.6 - 6.8 mg / IToksisitas lebah = LD50 (kontak) > $100 \mu \text{g} / \text{lebah}$

Persistensi dan degradabilitas : DT50 = 29 - 70 hari dalam tanah, 6.4 hari dalam air.

Potensi biakumulatif : Sedang

Mobilitas di tanah : Pergerakan lambat di karena degradibilitas yang cepat.

Efek buruk lainnya : Tidak diketahui

BAGIAN 13 – INFORMASI PEMBUANGAN

Cara Pembuangan

Jangan mencemari air, makanan, atau pakan dengan limbah ini. Penambahan kimia, pengolahan atau pengubahan bahan ini dapat membuat informasi pengelolaan limbah yang disajikan dalam MSDS ini tidak lengkap, tidak akurat atau tidak sesuai. Jangan menggunakan kembali container atau kantong. Kemudian buang kantong kosong di tempat pembuangan sampah atau saniter.



BAGIAN 14 - INFORMASI PENGANGKUTAN

Nomor UN : 2902

Nama Pengapalan UN : Pestisida, cairan, beracun, N.O.S

Kelas bahaya pengangkutan : Kelas 6.1

Kelompok kemasan : III

Bahaya lingkungan : Tidak ada

Pengangkutan curah : Diangkut dengan wadah anti bocor dan dilabeli dengan jelas

Tindakan pencegahan khusus : Tidak ada

BAGIAN 15 – INFORMASI REGULASI

Produk ini terdaftar di Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian

Nomor pendaftaran : RI. 01020120145008

BAGIAN 16 - INFORMASI LAIN-LAIN

Tanggal penyusunan MSDS : 8 Maret 2018

Rujukan dan sumber pustaka utama : WHO Recommended Classification of Pesticides by Hazard